BIMBINGAN TEKNIS PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR BAGI GURU-GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH SERPONG, TANGERANG SELATAN, BANTEN

Rusjdy Sjakyakirti Arifin[1, *], Fatma Nurmulia[2], Dina Febriani Darmansyah[3], Busahdiar[4], Defri Dahler[5], Yayat Supiyatul Hikmat[6]

[1,2,4]Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahalan, Cireundeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

[3]Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahalan, Cireundeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

[5]Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

[6]Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahalan, Cireundeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

***rusjdy.arifin@umj.ac.id**

Abstract

The Merdeka Mengajar Platform (PMM), known as the Freedom Teaching Platform, is an essential government initiative that empowers teachers to implement the Kurikulum Merdeka, or Freedom Curriculum, effectively. PMM equips educators with powerful tools designed to significantly enhance teaching quality through three vital features: Self-Development, Inspiration, and Learning. These features provide teachers with critical opportunities to advance their knowledge and skills, thereby improving their ability to apply the Freedom Curriculum and elevate the quality of the instruction.

This community service initiative directly targeted teachers and education personnel from Muhammadiyah Serpong College in South Tangerang to equip them with the necessary skills to maximize PMM's potential. The initiative aimed to deepen their understanding of the Freedom Curriculum and strengthen their competencies in its implementation to enhance educational quality.

The program took the form of a robust technical guidance session (Bimtek) titled "Technical Guidance on Utilizing the Freedom Teaching Platform", specifically designed for educators at Muhammadiyah College Serpong. The outcomes of this program demonstrated a meaningful increase in the readiness and capability of teachers and education staff to leverage all available PMM features, ensuring improved learning experiences and services for students.

Keywords: Technology Platform, Freedom Teaching Platform, Freedom Curriculum, Learning Loss

Abstrak

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah aplikasi teknologi yang disediakan oleh pemerintah sebagai teman penggerak bagi guru untuk mengajar, belajar, dan berkarya dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. PMM ini menyediakan fasilitas bagi guru untuk meningkatkan kualiatas mengajarnya dengan memanfaatkan fitur-fitus Pengembangan Diri, Inspirasi, dan Pembelajaran. Melalui ketiga fitur ini PMM menyediakan fasilitas bagi guru untuk terus meningkat diri baik dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka maupun dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk membekali guru-guru dan tenaga kependidikan dari Perguruan Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan PMM. Tujuannya adalah agar guru dan tenaga kependidikan dapat mempelajari lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka maupun dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajarnya. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis (Bimtek) dengan judul “Bimbingan Teknis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk Guru dan Tenaga Kependidikan Perguruan Muhammadiyah Serpong”. Hasil dari Bimtek ini memperlihatkan adanya peningkatan yang berarti terkait kesiapan guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan seluruh fitur yang ada pada PMM serta menggunakannya untuk meningkatkan layanan pembelajaran kepada siswa.

Kata Kunci: Platform Teknologi, Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, *Learning Loss*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang merebak pada tahun 2020 meninggalkan permasalah baru di dunia pendidikan yaitu rendah penguasaan atas pengetahuan dan keterampilan dalam perkembangan akademis yang dialami siswa. Belajar dalam keterbatasan menggunakan pendekatan pembelajaran baru dan media komunikasi baru membuat siswa tidak mampu menangkap pembelajaran secara utuh. Situasi ini menyebabkan adanya ketertinggalan pembelajaran atau *learning loss* yang dialami oleh hampir semua siswa (Donnelly & Patrinos, 2022). Untuk memulihkan ketertinggalan pembelajaran tersebut, pemerintah mengembangkan kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang mengemukakan prinsip diversifikasi dengan mempertimbangkan kondisi sekolah, potensi daerah, dan siswa (Kemendikbudristek, 2022c). Inti dari kurikulum ini adalah memberi pengalaman belajar bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik di semua jenjang (Sa’diyah et al., 2023). Dengan menerapkan kurikulum ini guru dan siswa memiliki kebebasan secara leluasa untuk mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari lingkungannya (Iqbal et al., 2023).

Kunci sukses implementasi sebuah kurikulum ada di tangan guru. Gurulah yang menjadi perantara penyampaian materi yang terkandung dalam kurikulum kepada siswa. Peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka lebih besar daripada hanya sebagai pengajar. Peran guru berubah menjadi fasilitator, pendamping, dan pembantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung di lingkungan sekitar (Fadillah, 2023). Mengingat perubahan peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka, maka penyiapan guru menjadi penting.

Guna menunjang kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum perdeka pemerintah membangun Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah (Kemendikbudristek, 2022a). Platform teknologi ini disediakan untuk menjadi sarana bagi kepala sekolah dan guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya; serta sarana berkreasi dan memperdalam pengetauannya tentang kurikulum merdeka (Setyawan & Syamsuryawati, 2023). Platform ini juga menyediakan bantuan buat guru dalam mengembangkan dirinya baik berupa referensi, implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran, dan cara penilaian hasil belajar sesuai tuntutan kurikulum Merdeka (Sari et al., 2022). Diharapkan dengan memanfaatkan platform ini guru dapat mengajar dengan lebih baik, kompetensinya meningkat, dan kariernya berkembang lebih baik (Kemendikbudristek, 2022b) . Platform ini dapat dimanfaatkan oleh guru dengan menggunakan komputer maupun smartphone. Jika memanfaatkan smartphone guru dapat memanfatkan melalui web maupun aplikasi yang tersedia untuk Android (Kemendikbudristek, 2022b).

Diluncurkan secara resmi pada tanggal 11 Februari 2022 sebagai bagian integral dari implementasi Kurikulum Merdeka, platform ini dikonsepkan sebagai komponen integral, bukan sekadar pelengkap, dari reformasi kurikulum yang signifikan. Pendekatan proaktif Kemendikbudristek ini bertujuan untuk menyediakan infrastruktur digital yang segera mendukung perubahan kebijakan besar, mengantisipasi kebutuhan akan alat implementasi praktis sejak dini (Arnes et al., 2023). PMM dipandang sebagai mitra bagi guru untuk mendukung aktivitas mengajar, belajar, dan berkarya mereka (Budiarti, 2022). Selain mendukung implementasi kurikulum merdeka, PMM juga berfungsi meningkatkan kemampuan guru guna meningkatkan keterampilan pedagogis, penguasaan materi, dan kemampuan teknologi para guru (Ambawani et al., 2023).Tujuannya adalah agar guru terdorong untuk belajar dan mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan agar dapat menyesuaikan proses belajar mengajar dengan perkembangan zaman. Fungsi lain dari platform ini adalah memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital . Untuk itu PMM membantu mempersiapkan baik guru maupun siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin terdigitalisasi. Fungsi PMM yang lain yang tidak kalah penting adalah sarana untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran ide sesama guru dan tenaga kependidikan di seluruh Indonesia. Fitur-fitur yang tersedia di platform ini disediakan untuk menciptakan komunitas belajar yang dinamis yang memberi kesempatan bagi pendidik berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan inovasi pembelajaran, sehingga mendorong ekosistem yang kolaboratif (Setyawan & Syamsuryawati, 2023).

Dari keseluruhan fungsi tersebut, secara garis besar PMM ini distrukturkan menjadi 3 fungsi utama yaitu belajar, mengajar, dan berkarya. Ketiga fungsi ini dirancang untuk menyediakan dukungan komprehensif bagi guru di berbagai aspek kehidupan profesional mereka. Fungsi mengajar pada PMM membekali guru dengan alat pengajaran penting, termasuk penilian murid dan analisis diagnostik untuk numerasi dan literasi, yang dirancang untuk beradaptasi secara cepat dengan tingkat perkembangan siswa. Pada fungsi belajar PMM menyediakan akses bagi guru ke modul pelatihan mandiri berkualitas tinggi. Konten pelatihan mencakup berbagai topik dalam bentuk modul terstruktur, latihan pemahaman, cerita reflektif, dan aksi nyata. Aksi nyata ini merupakan penerapan praktis dari topik pelatihan yang bisa diterapkan langsung di kelas. Sedangkan di fungsi berkarya**,** PMM menyediakan fasilitas bagi guru untuk membuat dan membangun portofolio profesional dengan menampilkan karya-karya terbaik mereka, dalam berbagai format termasuk video (Syafi'i et al., 2024).

SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan adalah salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara terbatas mulai tahun ajaran 2023/2024. Saat ini baru kelas 10 yang sudah mennerapkan kurikulum merdeka. Kelas 11 dan 12 masih menjalankan kurikulum 2013. Untuk menyiapkan sekolah dalam melakukan implementasi kutrikulum merdeka, berbagai kegiatan telah dilakukan oleh sekolah. Salah satunya adalah dengan mengikutikan Sebagian guru, terutama yang mengajar di kelas 10 dalam pelatihan implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan sebagian besar lainnya belum mendapat pelatihan secara khusus. Sebagian yang belum ikut pelatihan sudah mempelajari secara mandiri tentang pemanfaatan PMM lewat online. Dengan kondisi seperti ini, baru sebagian guru yang mampu memanfaatkan PMM. Guru-guru lain, khususnya yang tidak mengimplementasikan kurikulum merdeka belum mampu memanfaatkan PMM. PkM ini dilaksanakan untuk membekali guru dan tenaga kependidikan terkait dengan kemampuan untuk memanfaatkan PMM guna meningkatkan kinerja pembelajaran di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis (Bimtek) dengan judul Bimbingan Teknis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar bagi Guru-guru dan Tenaga Kependidikan dari Perguruan Muhammadiyah Serpong, Tangerang Selatan. Tujuan dari Bimtek ini ini adalah agar guru-guru memiliki kemampuan memanfaatkan PMM guna meningkatkan kinerja pembelajaran.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Layanan Platform Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (BLPT Kemendibudristek), Jl. RE Martadinata, Cipayung, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411. Bimtek ini diikuti oleh semua guru dan tenaga kependidikan dari Perguruan Muhammadiyah Serpong yang terdiri atas SMK Muhammadiyah 2 Serpong, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tangerang Selatan, dan SMP Muhammadiyah Serpong. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Tim PkM UMJ dan tim instruktur dari BLPT. Metode yang digunakan adalah Bimbingan teknis yang diberikan dalam bentuk pengenalan dan bimbingan praktek pemanfaatan. Ada tiga tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis ini yaitu asesmen kebutuhan pelatihan, pelaksanaan bimbingan teknis, dan monitoring dan evaluasi.

Tahap 1. Asesmen Kebutuhan Pelatihan

Pada tahap ini, Tim PkM melaksanakan asesmen kebutuhan pelatihan terhadap guru-guru calon sasaran. Dari asesmen kebutuhan ini dapat diperoleh sub-sub topik yang spesifik yang diperlukan dalam bimbingan teknis. Berdasarkan analisis terhadap hasil asesmen ditemukan bahwa guru tidak memiliki kepercayaan diri untuk memanfaatakan PMM, karena merasa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai bidang masing-masing. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dicari solusi yang tepat agar guru dapat memanfaatkan PMM untuk meningkatkan kinerja proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan dalam kegiatan PkM kali ini adalah Bimbingan Teknis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Solusi ini ini didukung oleh hasil- hasil penelitian yang yang berkaitan dengan pembelajaran online. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin, Sa'diyah, dan Aulia menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat diandalkan untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan (Arifin, Sa'diyah, et al., 2021). Demikian juga dalam penelitian oleh Arifin, Nurmulia, Ilham, dan Anaqi ditemukan bahwa PMM jika dimanfaatkan dengan baik sangat

membantu guru dalam meningkatkan kinerja proses belajar mengajar yang dilakukannya(Arifin, Nurmulia, et al., 2021).

Tahap 2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Sebelum pelaksanaan Bimtek diadakan pretes kepada calon peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan calon peserta tentang Platform Merdeka Mengajar. Pretse ini dilaksanakan dengan metode pengisian angket yang telah dipersiapkan lebih dahulu. Hasil dari pretes ini menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan peserta terhadap yang akan disampaikan melalui Bimtek ini adalah 48,5 dengan terendah 20 dan tertinggi 70. Grafik berikut ini

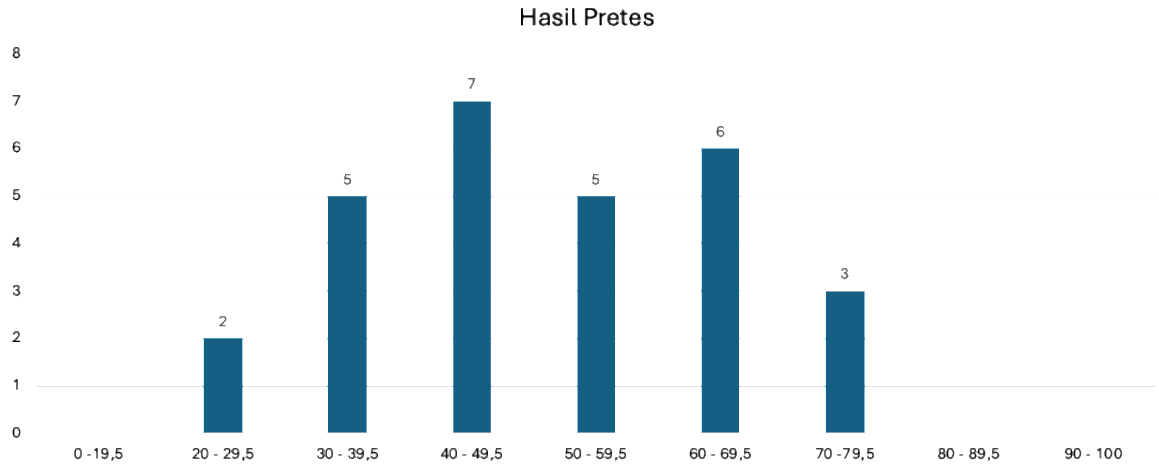

menunjukkan secara lebih detail hasil pretes tersebut

Gambar 1: Grafik hasil pretes menjelang pelaksanaan Bimtek

Setelah para peserta menyelesaikan pretes, kegiatan Bimtek dimulai. Kegiatan Bimtek ini dibagi atas 2 tahap yaitu tahap pengenalan PMM dan tahap bimbingan teknis.

Tahap awal dari ini Tim PkM melaksanakan pengenalan Platform Merdeka Mengajar terhadap peserta Bimtek. Pada tahap pengenalan ini di sampaikan materi tentang konsep, manfaat, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Dari tahap pengenalan ini diharapkan para peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup tentang konsep, manfaat, serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Ada tiga fitur utama dalam PMM yang yang diperkenalkan kepada peserta dalam kegiatan Bimtek ini yaitu Pengembangan Diri, Inspirasi, dan Pembelajaran. Melalui ketiga fitur ini PMM menyediakan fasilitas bagi guru dan tenaga kependidikan untuk terus meningkat diri baik dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka maupun dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Fitur pertama, Pengembangan Diri, disiapkan untuk guru dapat belajar mandiri terkait implementasi kurikulum merdeka. Menu yang tersedia pada fitur ini adalah Pelatihan Mandiri, Komunitas, Seleksi Kepala Sekolah, Refleksi Kompentensi, LMS, dan Pengelolaan Kinerja. Fitur kedua, Mengajar, disiapkan untuk guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Pada fitur ini tersedia menu-menu Perangkat Ajar, Asesmen Murid, dan CP/ATP. Fitur ketiga, Inspirasi, merupakan tempat bagi guru untuk mencari praktik-praktik baik yang dilakukan oleh guru-guru lain sebagai bahan inspirasi bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Menu yang tersedia pada fitur ini adalah Video Inspirasi dan Bukti

Karya. Untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran di kelas tersedia.

Gambar 2: Fitur Utama Platform Merdeka Mengajar

Untuk menambah wawasan dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan PMM ini, dalam kegiatan Bimtek ini di sampaikan juga materi aplikasi-aplikasi pendudkung pemanfaatan PMM. Aplikasi-aplikasi yang disampaikan di antaranya adalah Canva dan Google Workspace for Education.

Aplikasi pertama untuk menunjang implementasi PMM adalah Canva untuk Pendidikan. Canva untuk Pendidikan adalah versi khusus aplikasi desain grafis Canva yang disediakan gratis untuk guru, siswa, dan institusi pendidikan. Aplikasi ini dapat digunakan oleh dunia Pendidikan membuat berbagai rancangan visual berupa presentasi, poster, infografis, video dan lain-lain

dengan mudah dan kolaboratif. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh guru, tenaga kependidikan, dan siswa yang telah memiliki akun belajar.id.

Penggunaan Canva untuk Pendidikan ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengakses fitur-fitur premium dari aplikasi Canva ini. Fitur-fitur yang dapat diakses oleh guru dengan leluasa di antaranya adalah:

- Ribuan *template* siap pakai yang terkait dengan materi pelajaran tertentu dan sesuai sesuai tingkat sekolah maupun topik-topik penunjang lainnya.
- Beragam fitur yang meliputi *font* atau huruf, elemen visual, animasi, dan elemen desain visual lain yang dapat membuat tampilan materi pembelajaran terlihat menarik.
- Fitur-fitur "Share", "Preview", dan "Comment" yang memungkinkan pengerjaan tugas secara kolaboratif. Dengan layanan ini guru dapat meninggalkan koreksi atau komentar dengan lebih mudah terhadap pekerjaan siswa maupun sesame guru.

Canva untuk Pendidikan ini memberi manfaat yang baik untuk guru maupun siswa. Bagi guru Canva bisa digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik memanfaatkan semua fitur yang ada. Ada banyak media pembelajaran yang bisa dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Canva ini seperti video pembelajaran, presentasi, poster, infografis, e-book, dan lain-lain. Guru-guru juga dapat memanfaatkan Canva untuk memberikan tugas proyek kepada siswa untuk menunjukkan penguaaan atas materi pembelajaran.

Gambar 3: Canva untuk Pendidikan

Aplikasi berikutnya yang diperkenalkan dalam Bimtek ini adalah *Google Workspace for Education*. *Google Workspace for Education* adalah ekosistem digital berbasis *cloud* dari Google yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan administrasi di lembaga pendidikan. Ekosistem ini didedikasikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efisien, aman, inovatif, dan kolaboratif.

Google Workspace for Education ini merupakan fasilitas yang terintegrasi dengan akun pribadi siswa dan guru maupun akun Lembaga Pendidikan berbasis Google. Google Workspace for

Education meliputi berbagai aplikasi yang terintegrasi pada akun berbasis Google. Beberapa aplikasi yang paling umum dan vital adalah:

- Gmail, layanan email profesional dengan penyimpanan besar dan fitur keamanan.
- Google Drive, tempat penyimpanan *cloud* untuk mengatur, menyimpan, dan berbagi file (dokumen, gambar, video, dll.) dengan kapasitas yang besar untuk institusi.
- Google Classroom, platform utama untuk mengelola kelas *online*, membuat dan mendistribusikan tugas, memberikan *feedback*, mengelola nilai, dan berkomunikasi dengan siswa.
- Google Meet, platform konferensi video untuk pembelajaran jarak jauh, rapat virtual, atau sesi diskusi interaktif, dengan fitur seperti *breakout rooms*, Q&A, dan *polling*.
- Google Chat, aplikasi pesan instan untuk komunikasi cepat antar guru dan siswa.
- Google Docs, Sheets, Slides, aplikasi pengolah kata, *spreadsheet*, dan presentasi berbasis *cloud* yang memungkinkan kolaborasi *real-time* antar pengguna.
- Google Forms, alat untuk membuat formulir untuk survei, kuis, dan pengumpulan data yang dapat dinilai secara otomatis.
- Google Sites, alat untuk membuat situs web sederhana dengan mudah, bisa dimanfaatkan untuk membuat *e-portofolio* atau situs web kelas/sekolah.
- Google Calendar, kalender online untuk menjadwalkan kelas, tugas, dan acara penting.
- Fitur Keamanan & Administrasi, fitur kontrol admintrator yang canggih untuk mengelola pengguna, data, dan memastikan keamanan serta privasi sesuai standar pendidikan global (FERPA, COPPA, GDPR).

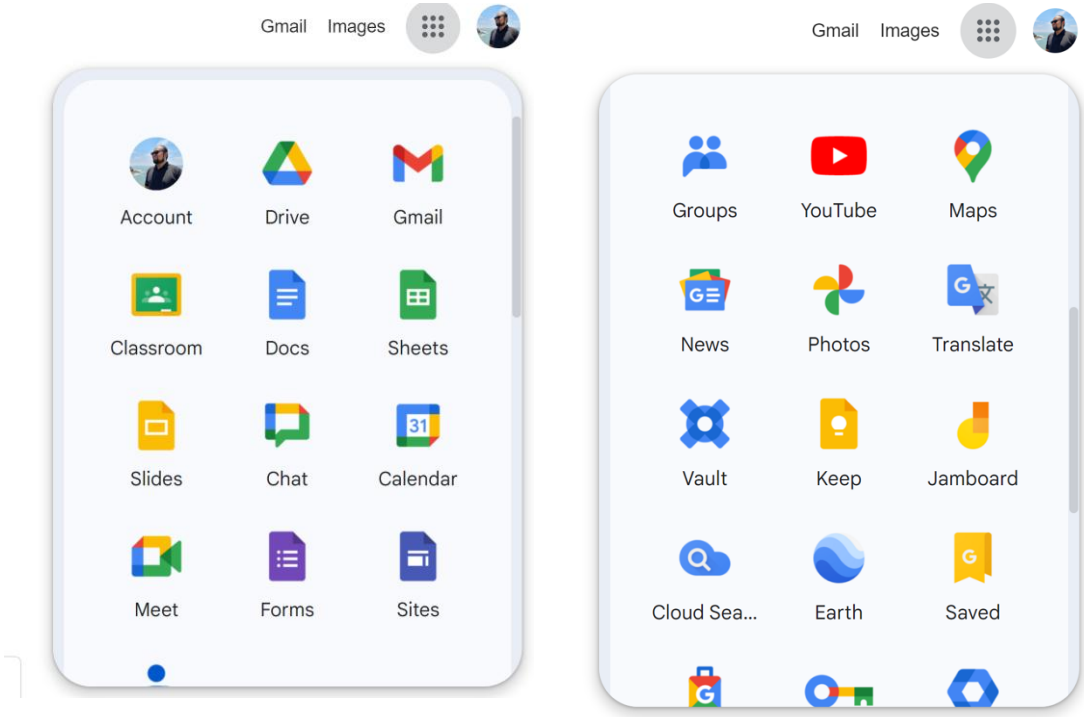

Gambar 3: Apliksi yang teritegrasi pada Google Workspace for Education

Setelah sesi pengenalan ini peserta dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok guru dan kelompok tenaga kependidikan. Kelompok guru mendalami pemanfaatan PMM untuk keperluan peningkatan kompetensi mengajar. Sementara kelompok tenaga kependidikan mendalami pemanfaatan PMM

untuk meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen sekolah. Pada kelompok guru Tim PkM membimbing para guru secara teknis dalam mengeksplorasi semua fitur berserta menu-menu yang tersedia pada PMM. Tim PkM juga membimbing memenuhi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam mengeksplorasi fitur-fitur dan menu-menu tersebut. Sementara pada kelompok tenaga kependidikan Tim PkM membimbing peserta dalam Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah), dan Rapor Pendidikan.

Tahap 3 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi kepada mitra dilakukan oleh Tim PkM sampai mereka dapat menggunakan dan menguasai pembuatan media dan bahan ajar berbasis kurikulum merdeka serta bisa menggunakan langsung dalam proses belajar mengajar. Monitoring dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta selama Bimtek berlangsung. Dalam proses monitoring ini Tim PkM memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan keluhan. Semua pertanyaan dan keluhan tersebut diselesaikan pada saat Bimtek berlangsung. Pada tahap ini Tim PKM melakukan analisis terhadap berbagai masalah yang muncul dari peserta selama menjalani Bimtek ini. Di akhir kegiatan Bimtek ini dilakukan evaluasi hasil belajar atau postes dengan menggunakan instrument yang sama dengan postes, dengan sedikit modifikasi untuk menghindari pengisian berdasarkan hafalan terhadap jawaban pretes. Hasil postes ini menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan peserta terhadap materi

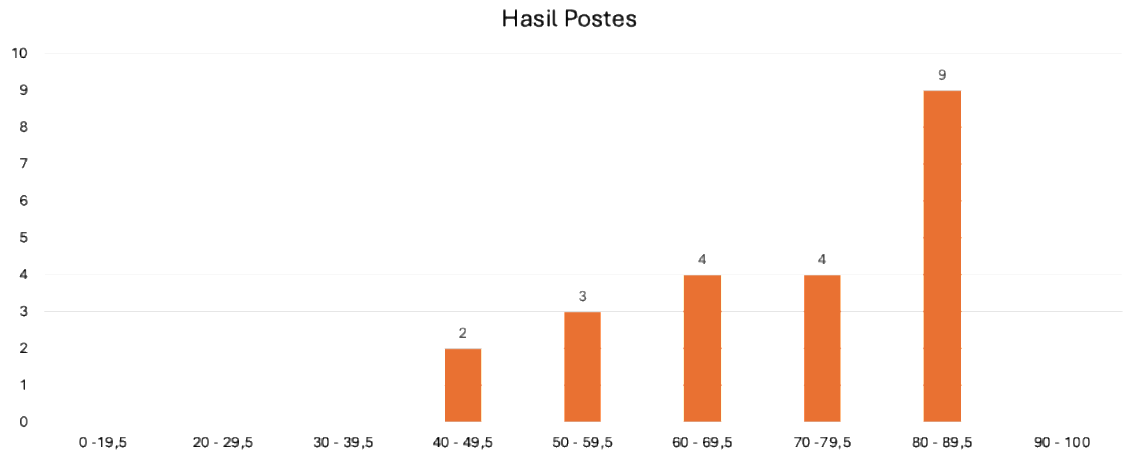

yang telah disampaikan meningkat menjadi 68,64 dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 85. Grafik berikut menunjukkan secara lebih detail hasil postes yang dilakukan.

Gambar 5: Grafis hasil penilaian akhir bimbingan teknis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi aktif dari peserta Bimtek ini sangat menentukan keberhasilan PkM ini. Partisipasi aktif peseta dalam kegiatan ini adalah mengikuti seluruh kegiatan dari mulai pengenalan, bimbingan teknis, serta praktik perencanaan implementasi PMM dalam peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran serta kinerja tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi sekolah. Setelah workshop ini selesai diharapkan para peserta dari sekolah yang terlibat dapat melanjutkan implementasi PMM untuk belajar, mengajar, dan berkarya untuk meningkatkan kinerja individu maupun hasil belajar siswa.

Dari hasil pengamatan, diskusi, evaluasi, dan refleksi atas kegiatan Bimtek ini dapat dicatat berbagai hasil yang di tunjukkan peserta sebagai berikut.

a. Hasil postes menunjukkan bahwa pelaksanaan Bimtek ini telah meningkatkan pemahaman guru-guru dan tenaga kependidikan dari Perguruan Muhammadiyah Serpong terhadap PMM dan aplikasi-aplikasi pendukungnya. Tingkat peningkatannya dapat di lihat dari perbandingan hasil protes dan postes seperti tergambar pada grafik berikut ini:

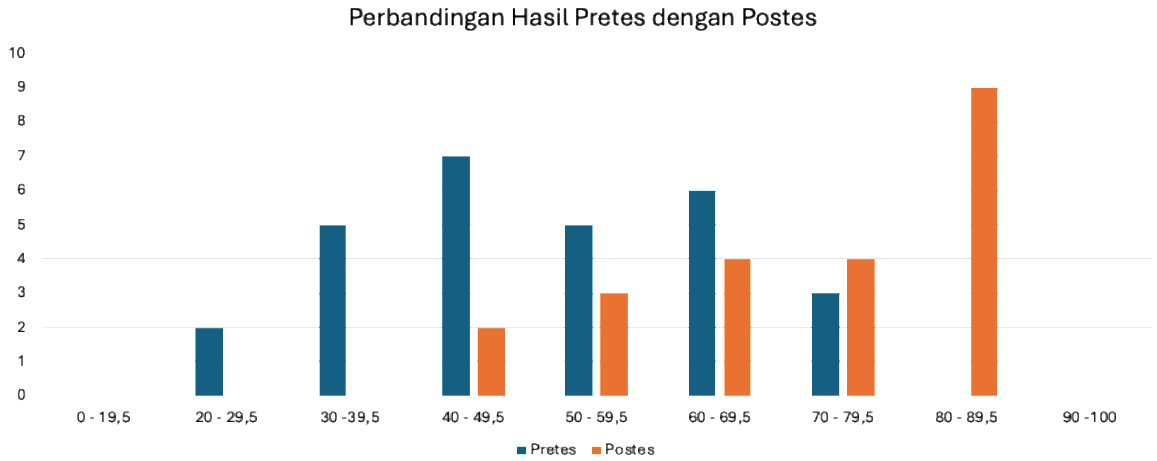

Gambar 6: Grafik Perbandingan hasil pretes dan postes

b. Dari diskusi dan refleksi Tim PkM mencatat beberapa temuan yang perlu menjadi perhatian bersama. Temuan-temuan tersebut adalah sebagai berikut:
   1) Semua peserta merasa puas atas dilaksanakannya Bimtek ini. Sebagian guru berharap dapat memperoleh pelatihan yang lebih mendalam terkait apilikasi yang dapat menunjang kinerja mereka yaitu Canva dan Google Workspace for Education. Kebetulan semua guru dapat mengakses kedua aplikasi tersebut dengan gratis karena semua sudah memiliki akun belajar.id. Demikian juga dengan tenaga kependidikan. Mayoritas tenaga kependidikan merasa perlu mendpat bimbingan yang lebih intensif dalam memanfaatkan aplikasi SIPLah dan rapor pendidikan.
   2) Peserta Bimtek sepakat bahwa pemanfaatan PMM ini dapat meningkatkan efektivitias, efisiensi, dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Mereka dapat belajar kapan saja untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Mereka dapat memanfaatkan bahan belajar serta menerapkan praktik-praktik baik dalam mengajar yang tersedia pada PMM untuk meningkatkan kinerja mengajarnya. Mereka juga dapat berbagi pengalaman maupun pengetahuan yang mereka miliki kepada guru-guru lain dengan mudah melalui PMM ini
   3) Para peserta sepakat bahwa perlu ada kebijakan sekolah untuk mendorong guru memanfaatkan PMM ini untuk meningkstksn kinerja mereka agar pendidikan dapat berjalan efektif, efisien, dan produktif.

4. KESIMPULAN

Bimbingan Teknis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemanfaatan PMM guna meningkatkan kinerja pembelajaran dan pelayanan administrasi sekolah. Inisiatif ini telah berhasil membekali para guru dan tenaga kependidikan

dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan PMM dalam belajar, mengajar dan berkarya. Pengalaman langsung selama kegiatan Bimtek memungkinkan para peserta memperoleh pengetahuan praktis dan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat PMM beserta aplikasi pendukungnya.

Seperti yang ditunjukkan oleh penilaian pra- dan pasca-bimtek serta umpan balik peserta, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kesiapan guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan seluruh fitur yang ada pada PMM serta menggunakannya untuk meningkatkan layanan pembelajaran kepada siswa. Para peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan praktik mengajar mereka, yang penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal tahun 2025, ucapan terima kasih disampaikan kepada;

1. LPPM UMJ yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat internal tahun 2024 serta menyelenggarakan Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEMNASKAT) 2025.
2. Balai Layanan Platform Teknologi Kementerian Pendididikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memfasilitasi kegiatan Bimbingan Teknis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk Guru dan Tenaga Kependidikan dari Perguruan Muhammadiyah Serpong, Tangerang Selatan.
3. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tangerang Selatan, serta SMP Muhammadiyah Serpong, Tangerang Selatan

DAFTAR PUSTAKA

Ambawani, C. S. L., Kusuma, T. M. M., Sutama, & Sumardjoko, B. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Akses Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Journal of Education Research*, *4*(4), 1880–1892.

Arifin, R. S., Nurmulia, F., Anaqi, D. S., & Ilham. (2021). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca-Pandemi Covid 19. *Jurnal TEKNODIK*, *28*(6), 1–13. https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/1125

Arifin, R. S., Sa'diyah, & Aulia, T. R. (2021). The Implementation of the Internal Quality Assurance System (IQAS) in School during the Pandemic of Covid-19. *Proceeding: International Symposium on Open, Distance, Dan E-Learning*, 315–322.

Arnes, A., Muspardi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *5*(1), 60–70. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647

Budiarti, N. I. (2022). Merdeka Mengajar Platform as a Support for the Quality of Mathematics Learning in East Java. *Matematika Dan Pembelajaran*, *10*(1), 13–25. https://doi.org/10.33477/mp.v10i1.2858

Donnelly, R., & Patrinos, H. A. (2022). Learning loss during Covid-19: An early systematic review. In *Prospects* (Vol. 51, Issue 4, pp. 601–609). Springer Science and Business Media B.V. https://doi.org/10.1007/s11125-021-09582-6

Fadillah, H. (2023). PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA SEKOLAH BINAAN. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, *1*(1).

Iqbal, M., Winanda, A., Sagala, D. H., Hasibuan, U. R. A., & Wirahayu. (2023). Peran Guru dalam Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasinya terhadap Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pancur Batu. *Journal on Education*, *05*(03).

Kemendikbudristek. (2022a). *Apa Itu Platform Merdeka Mengajar?* https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-Itu-Platform-Merdeka-Mengajar-

Kemendikbudristek. (2022b). *BUKU SAKU PLATFORM MERDEKA MENGAJAR*. https://drive.google.com/file/d/1hmEcflRkbSCR1Gi-IUxkfwOdShrX_LO_/view

Kemendikbudristek. (2022c). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Rrepublik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20JDIH_Kepmen%20Perubahan%2056%20Pemulihan%20Pembelajaran.pdf

Sa'diyah, I. S., Oktavia, R., Bisyara, R. S., & Badrudin. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang SMA. *KHAZANAH MULTIDISIPLIN*, *4*(2), 348–362. https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl

Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suryanti, & Suliana, R. (2022). SOSIALISASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI WADAH BELAJAR DAN BERKREASI GURU. *Jurnal Penamas Adi Buana*, *6*(01), 63–72. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas

Setyawan, D., & Syamsuryawati, S. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PEMAHAMAN GURU TERKAIT IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(3), 428–436. https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2917

Syafi'i, I., Nashihi, A. K., Hasanah, U., & Agustiyaningsih, M. (2024). Analisis Platform Merdeka Mengajar terhadap Kualitas Lingkungan Pembelajaran Berdiferensiasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *6*(4), 2971–2981. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6941